

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN
DAN E-SYSTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA
DENPASAR TIMUR**

Oleh:

Ni Made Somi Antari¹

I.I.D.A.M Manik Sastri²

I Wayan Rupa³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

e-mail: somiantari8@gmail.com

ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan/atau tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Pajak dianggap memiliki potensi penerimaan terbesar dalam negeri. Dalam hal ini kepatuhan Wajib Pajak sangat diperlukan agar penerimaan negara dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan kesadaran, sanksi perpajakan dan e-System perpajakan dalam mengetahui seberapa patuh Wajib Pajak terhadap perpajakan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesadaran Wajib Pajak, sanksi perpajakan dan e-System perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 yang diperoleh berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sampling kuota (quota sampling). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 24.0. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dan e-System perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, sanksi perpajakan, e-System perpajakan dan kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

Taxes are mandatory contributions to countries that are pushy and do not get directly rewarded. Taxes are considered to have the largest revenue potential in the country. In this case the taxpayer compliance is indispensable for the state acceptance to be realized in accordance with the specified target. In this study used awareness, tax sanctions and e-System taxation in knowing how obedient taxpayer to the prevailing taxation. The purpose of this research is to find out if taxpayer awareness, tax sanctions and e-System taxation have an effect on the personal taxpayers ' compliance at East Denpasar Primary Tax Service office. The samples used in this study as much as 100 were obtained based on the calculation of Slovin formulas. The sampling method in this research is sampling quota. The data analysis technique used in this study is a double linear regression analysis that is processed with the help of SPSS 24.0 program. Based on the results of the analysis found that taxpayers 'awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance, the taxation sanctions are positive and significant for taxpayers' compliance, and e-System taxation has positive and significant effect on taxpayers ' compliance.

Keywords: Taxpayer Awareness, tax sanctions, e-System taxation and Taxpayer compliance.

PENDAHULUAN

Di Bali penerimaan pajak pada tahun 2018 mencapai Rp. 8,5 triliun atau setara dengan 81,08% dari target Rp. 10,5 triliun atau 100,43%. Walaupun penerimaan pajak tahun 2018 tumbuh sebesar 16,3% dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun 2017, namun penerimaan pajak tahun 2018 belum bisa mencapai target sesuai dengan target yang telah ditentukan. Lima sektor dominan yang memberikan kontribusi kepada penerimaan pajak Kanwil DJP Bali yaitu: sektor perdagangan besar dan eceran, jasa keuangan dan asuransi, penyediaan akomodasi, administrasi pemerintah dan konstruksi. Goro mengungkapkan bahwa dari sisi kepatuhan, jumlah Wajib Pajak yang membayar pajak mencapai 91%.

Dapat dilihat bahwa jumlah Wajib Pajak orang pribadi di Bali tahun 2018 yaitu untuk jumlah karyawan keseluruhan 239.758 dan yang lapor SPT 230.773 atau

setara dengan 96%, jumlah non karyawan keseluruhan 64.622 dan yang lapor SPT sebesar 47.037 atau setara 73%. dapat mengetahui Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Timur dengan Wajib Pajak yang lapor SPT serta persentase dari Wajib Pajak yang melapor SPT. Terlihat bahwa dari tahun 2016 Wajib Pajak yang terdaftar mengalami kenaikan setiap tahunnya namun jumlah Wajib Pajak yang melapor SPT dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2018 dan persentase Wajib Pajak yang melapor pajak setiap tahunnya mengalami penurunan. dilihat bahwa antara target pajak dan realisasi pajak masih belum dapat tercapai 100%. Dari tahun 2016 ke 2017 target maupun realisasi mengalami penurunan dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2018.

Dari data yang didapatkan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur masih banyak ada kekurangan yang tidak dapat dihindari mulai dari lapor SPT hingga belum terpenuhinya target pajak yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut: kesadaran wajib pajak yang masih cukup rendah, kurangnya pegawai dalam melakukan pemeriksaan wajib pajak, tidak akuratnya data yang dilaporkan oleh wajib pajak, kondisi ekonomi yang tidak stabil dan kurangnya pemahaman wajib pajak dalam melakukan administrasi perpajakannya. Berdasarkan penjelasan di atas dan dari hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk mengangkat kembali judul proposal mengenai akuntansi perpajakan dengan topik kepatuhan Wajib Pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Dengan kesadaran Wajib Pajak yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh kepada peningkatan kepatuhan pajak yang lebih baik (Siti Kurnia Rahayu, 2017:191).

2. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan dari perundang-undangan perpajakan atau yang lebih dikenal dengan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau bisa Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2016:62).

3. E-System Perpajakan

E-System dalam perpajakan merupakan salah satu metode pelaporan pajak secara *online* (selaras) dengan satu obyek pajak satu dengan yang lain, dan secara terintegrasi dalam database kantor perpajakan (Thropy Atika Ulyani, 2016).

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan yang dilakukan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Wajib Pajak yang patuh adalah Wajib Pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Siti Kurnia Rahayu, 2017:193).

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur yang beralamat di Jalan Tantular No.4 Renon Denpasar Timur. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur dipilih sebagai lokasi penelitian agar peneliti dapat mengetahui seberapa jauh wajib pajak patuh terhadap perpajakan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur, khususnya mengenai kesadaran Wajib Pajak, sanksi perpajakan dan e-System perpajakan.

2. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak sebanyak 100 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dengan menggunakan instrument berupa kuisioner.

4. Instrumen Penelitian dan Pengujiannya

Uji instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang sering disusun secara tersendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

5. Teknik Analisis Data

Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, Uji Secara Simultan (Uji F) dan Uji Secara Parsial (Uji t).

HASIL PENELITIAN

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (variabel kesadaran Wajib Pajak, variabel sanksi perpajakan dan variabel *e-System* perpajakan) terhadap variabel terikat (kepatuhan Wajib Pajak). Kriteria umum yang digunakan dalam pengujian ini yaitu Jika signifikansi $> \alpha$ maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika signifikansi $\leq \alpha$ maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak, dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan koefisien regresi β_1 (variabel kesadaran Wajib Pajak) sebesar 0,230, menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

- b. Pengaruh variabel sanksi perpajakan terhadap kapuhan Wajib Pajak, dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$ ini berarti bahwa variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan koefisien regresi β_2 (variabel sanksi perpajakan) sebesar 0,252, menunjukkan bahwa semakin tinggi sanksi perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.
- c. Pengaruh variabel *e-System* perpajakan terhadap kapuhan Wajib Pajak, dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel *e-System* perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan koefisien regresi β_3 (variabel *e-System perpajakan*) sebesar 0,541, menunjukkan bahwa semakin Wajib Pajak mengerti cara penggunaan *e-System* perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,048 dan koefisien regresi positif sebesar 0,230. Hasil ini memberi makna bahwa semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak maka dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,048 dan koefisien regresi positif sebesar 0,252. Hasil ini memberi makna bahwa semakin tinggi sanksi perpajakan maka dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *e-system* perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,001 dan koefisien regresi positif

sebesar 0,541. Hasil ini memberi makna bahwa semakin Wajib Pajak mengerti cara menggunakan *e-System* perpajakan maka dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur, ini berarti bahwa semakin baik kesadaran Wajib Pajak maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi semakin meningkat.
- b. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur, ini berarti bahwa semakin tinggi sanksi perpajakan maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi semakin meningkat.
- c. *E-System* perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur, ini berarti bahwa semakin baik dan mengerti cara penggunaan *e-System* perpajakan maka kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi semakin meningkat.

2. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada pihak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Lebih memperhatikan pernyataan terendah dalam kesadaran Wajib Pajak yaitu saya mendaftarkan diri secara sukarela sebagai Wajib Pajak untuk

memiliki NPWP tanpa mengesampingkan pernyataan lainnya yang mempengaruhi kesadaran Wajib Pajak sehingga apa yang menjadi harapan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur tercapai dengan meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.

- b. Lebih memperhatikan pernyataan terendah dalam sanksi perpajakan yaitu selalu diberlakukan untuk menciptakan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, tanpa mengesampingkan pernyataan lainnya yang mempengaruhi sanksi perpajakan sehingga apa yang menjadi harapan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur tercapai dengan meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
- c. Lebih memperhatikan indikator terendah dalam *e-System* perpajakan yaitu *e-SPT*, tanpa mengesampingkan pernyataan lainnya yang mempengaruhi *e-System* perpajakan sehingga apa yang menjadi harapan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur tercapai dengan meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
- d. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur hendaknya dapat memaksimalkan dalam mengatasi kepatuhan Wajib Pajak dimana lebih memperhatikan pernyataan terendah dari kepatuhan Wajib Pajak menggunakan yaitu saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan, sehingga apa yang menjadi harapan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur tercapai dengan meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
- e. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel, dengan cara mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan melakukan penelitian di tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi dan Noviari, 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan pada Kemauan Mengikuti Tax Amnesty. Vol 19 (2), h: 1378-1405. Universitas Udayana Bali.
- Dian Lestari Siregar, 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. Vol 1 (2), h: 119-128. Universitas Putra Batam.
- Husein Umar. 2019. Metode Riset Manajemen Perusahaan Langkah Cepat Menyusun Tesis dan Disertasi. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI Jakarta.
- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Irma Indriyanti, 2017. Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Studi Kasus Di KPP Pratama Surakarta. h: 2337-4349. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Kaustar Riza Salman dan H. Heru Tjaraka. 2019. Pengantar Perpajakan Cara Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Jakarta. Indeks Jakarta.
- Luh Putu Kania Asri Wahyuni Pratami, 2017. Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja. Vol 7 (1). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nurul Muthmainna. 2017. Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng. h:1-66. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makasar.
- Nurkhin Ahmad, (2018). Pengaruh pemahaman pajak, kesadaran pajak dan tax amnesty terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Vol 22 (2), h: 240-255. Jurnal Keuangan Dan Perbankan.
- Nurti Fitulatsih, 2017. Pemahaman Aplikasi E-System Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Sukoharjo, h: 2337 – 4349. Universitas Islam Batik Surakarta.

- Rahyuda. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Revisi. Udayana Universiti Press.
- Siti Kurnia Rahayu. 2017. Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Administrasi. Bandung:CV. Alfabeta.
- Thropy Atika Ulyani. 2016. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan E-System Dan Account Representative Terhadap Kepatuhan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari, 1(2), h:41, Sulawesi Tenggara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Wimaya A.A Istri Pradnawati. 2017. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Denpasar Timur, h:1-47, Denpasar. Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa.